

ANALISIS KEKUATAN HUKUM ATAS BUKTI – BUKTIELEKTRONIK DI INDONESIA

ABSTRAK

DWIKI PERNANDES SEMBIRING

(213309042011)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menambah pengetahuan mengenai kekuatan hukum atas bukti-bukti elektronik di Indonesia. Dengan menggunakan studi analisis KuHP dan undang-undang No. 11 tahun 2008 tentang Informasi Transaksi Elektronik. Metode penelitian normatif dengan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) bahan hukum yang digunakan meliputi bahan hukum primer dan sekunder. Bahan hukum primer terdiri atas peraturan perundang-undangan, sedangkan bahan hukum sekunder yang terdiri atas literatur-literatur hukum, jurnal hukum, ataupun artikel hukum yang memberikan penjelasan terhadap penelitian hukum. Hasilnya kedudukan bukti-bukti elektronik masih dianggap sah dan sudah banyak diatur dalam peraturan perundang-undangan kecuali pada Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana. Dan kitab undang- undang hukum pidana

Kata Kunci: Bukti-Bukti Elektronik; Alat Bukti ; Kekuatan bukti Elektronik.

ABSTRACT

This research aims to analyze and increase knowledge regarding the legal strength of electronic evidence in Indonesia. By using analytical studies of the KuHP and Law no. 11 of 2008 concerning Electronic Transaction Information. Normative research method with a statutory approach. The legal materials used include primary and secondary legal materials. Primary legal materials consist of statutory regulations, while secondary legal materials consist of legal literature, legal journals, or legal articles that provide explanations of legal research. As a result, the position of electronic evidence is still considered valid and has been regulated in many laws and regulations except in the Criminal Procedure Code. And the criminal code

Keywords: *Electronic Evidence; Evidence ; Power of Electronic evidence*